

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KOMITE AUDIT,
INVESTMENT OPPORTUNITY SET, *GROWTH OPPORTUNITY* DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN**

(Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020)

Rian Nur Aulliansyah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Universitas Kuningan

Koresponden email 20180610074@uniku.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this study is to provide empirical evidence regarding the effect of firm size, leverage, audit committee, investment opportunity set, growth opportunity and managerial ownership on the integrity of financial statements.

The technique used in taking the sample is the quota technique. The sample used in this study is a state-owned company that has complete financial statement data for 2016-2020 and is presented in rupiah currency. The sample used in this study was 95 financial statement data or 19 companies/methods used in this study were descriptive methods and verification methods. The data analysis technique in this study used panel data regression analysis.

*Based on the results of the *f* test, it shows that company size, leverage, audit committee, investment opportunity set, growth opportunity and managerial ownership simultaneously affect the integrity of financial statements. Based on the results of the *t*-test (partial) shows that company size, audit committee, investment opportunity set, growth opportunity and managerial ownership have a significant positive effect on the integrity of financial statements, while leverage has a significant negative effect on the integrity of financial statements.*

Keywords: *company size, leverage, audit committee, investment opportunity set, growth opportunity and managerial ownership, integrity of financial statements.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memainkan peranan penting dalam memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Informasi ini menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen perusahaan, untuk mengambil keputusan strategis. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2007), laporan keuangan yang baik harus disusun dengan tingkat integritas yang tinggi dan berdasarkan prinsip *faithful representation*, yang meliputi penyajian informasi secara lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan material (Kieso et al., 2011). Prinsip ini bertujuan agar laporan keuangan tidak menyesatkan pengguna informasi dan tetap dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam praktiknya, integritas laporan keuangan sering kali dipengaruhi oleh dilema antara prinsip kehati-hatian atau konservatisme akuntansi dan optimisme manajemen. Konservatisme akuntansi, sebagaimana dijelaskan oleh Watts (2003), merupakan prinsip kehati-hatian yang menekankan pengakuan kerugian lebih cepat daripada laba serta pengakuan kewajiban lebih besar dibandingkan aset dalam kondisi ketidakpastian. Prinsip ini bertujuan untuk menghindari bias yang dapat merugikan pengguna informasi keuangan (Purnama et al. 2016). Namun, seiring dengan penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS), prinsip konservatisme mulai bergeser menjadi *prudence*, yang memberikan ruang pengakuan pendapatan lebih cepat jika kriteria tertentu telah terpenuhi (Martika et al. 2021).

Penerapan prinsip yang tidak tepat sering kali memicu manipulasi laporan keuangan. Fenomena yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 merupakan salah satu contoh nyata. Dalam kasus ini, perusahaan mengakui pendapatan dari piutang jangka panjang sebagai laba tahun berjalan, yang mengubah posisi keuangan perusahaan dari rugi menjadi laba. Manipulasi semacam ini menunjukkan kurangnya penerapan prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya merugikan para pemangku kepentingan dan menurunkan tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan (Saputra, 2018). Kasus ini menggambarkan betapa pentingnya integritas dalam penyusunan laporan keuangan, terutama dalam menghadapi tekanan eksternal dan internal perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat integritas laporan keuangan dapat diukur melalui indeks konservatisme akuntansi, seperti model yang dikembangkan oleh Givoly dan Hayn (2000). Model ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan arus kas dari aktivitas operasional. Jika hasil perhitungannya menunjukkan nilai negatif, maka laporan keuangan dikategorikan konservatif, yang berarti laba yang disajikan lebih rendah dibandingkan dengan arus kas operasional. Studi pendahuluan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020 menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang secara konsisten menerapkan konservatisme akuntansi. Dari 22 perusahaan yang dianalisis, sebanyak 15 perusahaan menunjukkan penerapan konservatisme meskipun tidak konsisten dalam lima tahun berturut-turut. Sementara itu, tujuh perusahaan

lainnya justru memiliki nilai konservatisme positif, yang menunjukkan rendahnya tingkat integritas laporan keuangan.

Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai penentu integritas laporan keuangan, di antaranya ukuran perusahaan, leverage, keberadaan komite audit, *investment opportunity set* (IOS), *growth opportunity*, dan kepemilikan manajerial. Ukuran perusahaan, misalnya, sering dianggap berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena perusahaan berskala besar cenderung lebih transparan akibat tingginya tekanan dari pemangku kepentingan (Mawardina et al. 2023). Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, baik positif, negatif, maupun tidak berpengaruh sama sekali (Halim, 2021; Lubis et al., 2019).

Leverage, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya, juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan (Nurhayati et al, 2021). Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi sering kali memiliki risiko keuangan yang lebih besar, yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan demi memperbaiki citra perusahaan (Suhendar et al. 2022 dan Anis, 2020). Sementara itu, keberadaan komite audit dianggap mampu meningkatkan kualitas dan integritas laporan keuangan (Nurhandika et al. 2024). Komite audit bertugas memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan bebas dari manipulasi data (Christiana et al., 2021).

Selain itu, *investment opportunity set* (IOS) dan *growth opportunity* turut menjadi variabel yang relevan dalam mempengaruhi tingkat konservatisme dan integritas laporan keuangan (Rahmawati & Rahmawati, 2022). IOS mencerminkan peluang investasi perusahaan di masa depan, sedangkan *growth opportunity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan meningkatkan nilai pasar (Markina et al. 2022). Perusahaan dengan peluang investasi dan pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan agar tetap menarik bagi investor dan kreditor (Wiharno et al. 2021).. Terakhir, kepemilikan manajerial, yang mencerminkan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, juga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Wijaya et al. 2023). Semakin besar kepemilikan saham manajemen, semakin tinggi insentif manajer untuk menjaga kesinambungan perusahaan, yang dapat mendorong praktik akuntansi yang lebih konservatif dan transparan (Rizkiyah, 2020).

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, keberadaan komite audit, *investment opportunity set*, *growth opportunity*, dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. Fokus penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020, mengingat peran strategis BUMN dalam perekonomian nasional dan tingginya tuntutan transparansi serta akuntabilitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, serta memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memenuhi, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2015) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* komite audit, *investment opportunity set*, *growth opportunity*, kepemilikan manajerial dan integritas laporan keuangan.

Metode verifikatif adalah suatu metode yang bertujuan menggambarkan hubungan atau pengaruh antar variabel dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* komite audit, *investment opportunity set*, *growth opportunity*, kepemilikan manajerial dan integritas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020 dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan uji verifikatif. Pembahasan ini didasarkan pada poin-poin penting yang telah diteliti, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi pada variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *investment opportunity set*, *growth opportunity*, kepemilikan manajerial dan variabel dependen integritas laporan keuangan.

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran umum variabel penelitian, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *investment opportunity set* (IOS), *growth opportunity*, kepemilikan manajerial, dan integritas laporan keuangan.

- **Integritas Laporan Keuangan:** Rata-rata nilai sebesar 0,0325 dengan nilai tertinggi pada PT Kimia Farma Tbk (KAEF) di tahun 2017 sebesar 0,8053 dan nilai terendah pada PT Timah Tbk (TINS) di tahun 2020 sebesar -0,323.
- **Ukuran Perusahaan:** Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 31,55, dengan nilai tertinggi pada PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dan nilai terendah pada PT Indofarma (INAF).
- **Leverage:** Rata-rata leverage sebesar 0,6367 dengan nilai tertinggi sebesar 0,9026 pada PT Indofarma (INAF).
- **Komite Audit:** Rata-rata jumlah komite audit sebesar 4,24 orang per perusahaan dengan fluktuasi setiap tahunnya.
- **IOS:** Nilai tertinggi tercatat pada PT Wijaya Beton (WTON) sebesar 0,4657, sedangkan terendah pada PT Timah Tbk (TINS).
- **Growth Opportunity:** Rata-rata sebesar 0,1809 dengan nilai tertinggi pada PT Waskita Karya (WSKT) tahun 2016.
- **Kepemilikan Manajerial:** Nilai tertinggi pada PT Indofarma Tbk (INAF) sebesar 7,3415 di tahun 2019.

2. Analisis Verifikatif

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi.

- **Uji Normalitas:** Nilai probabilitas sebesar 0,5926 menunjukkan data berdistribusi normal.
- **Uji Autokorelasi:** Nilai *p-value* sebesar 0,6442 menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- **Uji Multikolinearitas:** Semua variabel memiliki VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.
- **Uji Heteroskedastisitas:** Nilai probabilitas sebesar 0,2201 menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan hasil apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk pengujian persamaan regresi data panel menggunakan beberapa pendekatan. Dalam penentuan model mana yang lebih dapat digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan estimasi dengan ketiga model data panel yaitu model Common Effect, model Fixed Effect dan model Random Effect yang kemudian diuji untuk model mana yang terbaik untuk digunakan.

Tiga model diuji, yaitu **Common Effect**, **Fixed Effect**, dan **Random Effect**. Hasil uji Chow dan Hausman menunjukkan model **Fixed Effect** sebagai model terbaik. Persamaan regresi yang dihasilkan:

$$ILK_{it} = 5,2478 + 0,4386X_1 - 0,5652X_2 + 0,3007X_3 + 0,5463X_4 + 0,6352X_5 + 0,4553X_6 + e_{it}$$

$$ILK_{it} = 5,2478 + 0,4386 X_1 - 0,5652 X_2 + 0,3007 X_3 + 0,5463 X_4 + 0,6352 X_5 + 0,4553 X_6 + e_{it}$$

Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, komite audit, IOS, *growth opportunity*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji F

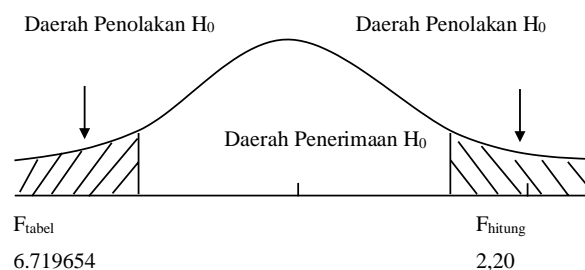
Pada dasarnya uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji F ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

R-squared	0.870909	Mean dependent var	0.028374
Adjusted R-squared	0.855221	S.D. dependent var	0.062336
S.E. of regression	0.057294	Akaike info criterion	-2.660294
Sum squared resid	0.229785	Schwarz criterion	-1.988221
Log likelihood	151.3640	Hannan-Quinn criter.	-2.388726
F-statistic	6.719654	Durbin-Watson stat	2.477161
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Outfut eviews 9*

Berdasarkan 4.25 pengolahan data menggunakan program aplikasi *Eviews 9* didasarkan atas *fixed effect model* diperoleh hasil uji simultan sebagaimana disajikan pada tabel 4.25

Berdasarkan tabel 4.25 tersebut diketahui nilai F_{hitung} sebesar 6.719654 dengan signifikan sebesar 0.000000. Pada tabel F taraf signifikan 5% dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 7 - 1 = 6$ dan $df_2 = \text{jumlah sampel (n)} - \text{jumlah variabel independent (k)} - 1 = 95 - 6 - 1 = 88$, hasil perolehan F tabel adalah 2,20. Nilai $F_{hitung} = 6.719654 > F_{tabel} = 2,20$ dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *investment opportunity set*, *growth opportunity* dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji simultan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1
Daerah Penolakan H_0 Simultan

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, komite audit, investment opportunity set, growth opportunity dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan, leverage, komite audit, investment opportunity set, growth opportunity dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa penggunaan variabel ukuran perusahaan, leverage, komite audit, investment opportunity set, growth opportunity dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama dapat menjelaskan terjadinya integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat ukuran perusahaan maka akan semakin rendah integritas laporan keuangan perusahaan.
3. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage maka integritas laporan keuangan semakin rendah. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat leverage maka akan semakin tinggi integritas laporan keuangan perusahaan.
4. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah komite audit maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat komite audit maka akan semakin rendah integritas laporan keuangan perusahaan.
5. Investment opportunity set berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi investment opportunity set maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat Investment opportunity set maka akan semakin rendah integritas laporan keuangan perusahaan.

6. Growth opportunity berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi growth opportunity maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat growth opportunity set maka akan semakin rendah integritas laporan keuangan perusahaan.
7. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan., hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah integritas laporan keuangan perusahaan.

SARAN

1. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :
 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, komite audit, investment opportunity set, growth opportunity dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama dapat menjelaskan terjadinya integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk membuat laporan keuangan yang memiliki integritas tinggi perusahaan disarankan untuk secara bersama-sama memperhatikan ukuran perusahaan, leverage, komite audit, investment opportunity set, growth opportunity dan kepemilikan manajerial pada perusahaan.
 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan memperoleh dana dari dalam perusahaan berupa hutang dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitang saham. Sehingga perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan yang kemudian investor akan tertarik untuk menanam saham pada perusahaan maka integritas laporan keuangan menngkat.
 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk

meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk mengurangi tingkat leverage. Rendahnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi. Resiko yang rendah dapat juga diartikan bahwa manajemen dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien, Maka hal ini dapat mengurangi kemungkinan manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan untuk memuaskan para investor, sehingga integritas laporan keuangan perusahaan menjadi meningkat.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja komite audit dalam memonitor, mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan standar dan kebijakan standar akuntansi terpenuhi sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investment opportunity set berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk dapat melakukan investasi dengan melihat kesempatan atas keuntungan yang mungkin didapatkan dari investasi dimasa mendatang, sehingga memberikan peluang investasi untuk menunjukkan tingkat pertumbuhan perusahaan. Maka dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa growth opportunity berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk mengalokasikan sebagian dana perusahaannya untuk di investasikan ke dalam aset produktif atau perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui kredit untuk pembelian aset produktif sehingga aset perusahaan dapat meningkat dan berdampak pada meningkatnya integritas laporan keuangan.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, hal ini untuk meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan disarankan untuk manajemen perusahaan, direksi dan komisaris meningkatkan kepemilikan

saham pada perusahaan untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Sehingga laporan keuangan akan semakin konservatif dan memiliki integritas yang tinggi.

8. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji determinasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, komite audit, investment opportunity set, growth opportunity dan kepemilikan manajerial memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 85.52% terhadap perubahan tingkat integritas laporan keuangan, sedangkan 14,48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lainnya, misal kualitas audit, intellectual capital, cash flow, risiko litigasi, manajemen laba, biaya politik atau variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Atiningsih, S., & Yohana Kus, S. (2018). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012 -2016). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2), 110–124.
- Aurillya, A., Ulupui, i gusti ketut agung, & Khairunisa, H. (2020). PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES, INTENSITAS MODAL, DAN DEBT COVENANT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 1–22.
- Azzah, L., & Triani, N. N. A. T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Christiana, A., Widaryanti, W., & Luhgiatno, L. (2021). Reputasi KAP & Komite Audit pada Integritas Laporan Keuangan Dimoderasi Komisaris Independen & Kepemilikan Institusional. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p59-74>
- Damayanti, A. T., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019) The Effect Of Audit Tenure. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5697–5704.
- Daryatno, A. B., & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 126–136.

- El-haq, Z. N. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- Emayanti, K., & Muliati, N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). *Journal Hita Auntansi Dan Keuangan*, 1 no(2016), 16–31.
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Sektor Keuangan di BEI. *Literasi Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2), 1–15.
- Febriyantri, C. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. *Owner*, 4(1), 267. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.226>
- Febriyanti, N., & Wahidahwati. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No., 1–23.
- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.89>
- Hoesada, J., & Pradika, E. (2019). Integrity of Financial Statement: Big and Independent Are Not Guarantee. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 59–79. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.3>
- Independen, K., Integritas, T., & Keuangan, L. (2021). *KORELASI*. 2, 713–727.
- INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 05(2), 103–122.
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2458>
- Karo-karo, S., & Perlatino, J. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNMENT, KUALITAS KAP. FIRM SIZE. DAN LEVERAGE TERHADAP
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 138–149. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.993>
- Malau, M. (2018). *THE EFFECT OF MARKET PRICING ACCRUAL , FOREIGN OWNERSHIP , FINANCIAL DISTRESS , AND LEVERAGE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS*. LXIII(217), 129–139.
- Mumayiz, N. A., & Cahyaningsih, C. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–49. <https://doi.org/10.21632/saki.3.1.29-49>
- Murwaningsari, E., & Rachmawati, S. (2017). The Influence of Capital Intensity and Investment Opportunity Set toward Conservatism with Managerial Ownership as Moderating Variable. *Journal of Advanced Management Science*, 5(6), 445–451. <https://doi.org/10.18178/joams.5.6.445-451>

- Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>
- Noviani, I., & Homan, H. S. (2021). Pengaruh Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 577–596.
- Nurdinia, D., & Pradika, E. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174–181. <https://www.proquest.com/docview/1984683726/75B76916F372468DPQ/3?accountid=31731>
- Nurhandika, A., Martika, L. D., & Febriansyah, Y. (2024). CHARACTERISTICS OF THE AUDIT COMMITTEE AND BOARD OF DIRECTORS: HOW DO THEY INFLUENCE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 136-148.
- Nurhayati, N., Fitriana, R., Isrowiyah, A., Zahroh, F., & Widyani, I. P. (2021). Does wealth levels, reliance and leverage influence financial performance?. *Calitatea Vietii*, 22(185), 177-183.
- Oktavianti, Handayani, R., & Angela, A. (2021). INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN KONSERVATISME JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(3), 2360–2367.
- Paramitha, R. A. (2013). *AUDIT*. 2, 1–11.
- Permatasari, I., Komalasari, A., & Septiyanti, R. (2019). the Effect of Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Distress, and Company Sizes on Integrity of Financial Statements. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(12), 744–750. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss12.2057>
- Pertiwi, D., Rasyid, A., & Ashari, A. (2021). Mampukah Integritas Laporan Keuangan dipengaruhi Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan? ... *Journal Universitas Yapis ...*, 2(2), 111–124. <http://jurnal1.uniyap.ac.id/uyp/index.php/accju/article/download/78/74>
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109/120.
- Priharta, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 234. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i4.1779>
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Ramadhan, M. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 849–858.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1040>

- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Sagala, m. . gora, & Jumiadi, aw. (2020). Pengaruh Komite Audit, Reputasi Kap, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(2), 40. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v8i2.20743>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Saputra, A. A. D. (2018). Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, Bonus Plan, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Saputra, R., Kamaliah, K., & Hariadi, H. (2016). PENGARUH STRUKTUR PERTUMBUHAN, RISIKO LITIGASI DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Survey Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2207–2221.
- Saputri, Y. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 2(2), 191–198.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 103.
- Septiana, G., & Dahlia, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Academic Conference For Accounting IV*, 3(Agustus), 136–146.
- Sholikhah, Z., & Baroroh, N. (2021). The Roles of Capital Intensity in Moderating Managerial Ownership and Investment Opportunity Set (IOS) on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 25–31. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.40114>
- Suciani, P., & Supratinigrum. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 7(3), 1–23.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suhendar, D., Nurfatimah, S., Rahmawati, T., Syarifudin, S., & Rully, R. (2022, August). The Effect of Profitability, Leverage, and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness with Majority Ownership as Moderating Variables. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT*

- (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*), 12(2), 647–656.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/37654>
- Ursula, A. E., & Adhvinna, V. V. (2018). Jurnal-Akt-FEUST-Vol6-No2-Des- 2018.pdf. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 6, Issue 2).
- Wiharno, H., Rahmawati, T., Martika, L., Nurhandika, A., & Dewi, R. (2021, March). Investment Risk: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Martika, L. D., Rahmawati, T., & Yunus, S. (2021). Konservatisme Akuntansi: Telaah Mendalam Dalam Kerangka Teori Akuntansi Positif. *Logika: Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12(02), 119-129.
- Mawardiana, D., Nurfatimah, S. N., & Suhendar, D. (2023, July 21). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 3(1), 578-598.
- Rahmawati, T., & Rahmawati, R. (2022). Pengaruh Cash Flow, Company Growth Dan Profitability Terhadap Investment Opportunity Set. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Markina, Y., Suhendar, D., & Purnama, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Wijaya, A. C., Rahmawati, T., & Puspisari, O. R. (2023). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Ukuran Perusahaan, Leverage, Nilai Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Aktivitas Lindung Nilai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 184-198.